

Peran Instagram Pada Perubahan Sosial Siswa Di Sma Negeri 1 Simpang Empat (Asahan)

Khairul Arif¹, Syukur Kholil², Nabila Yasmin³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: khairularif01091999@gmail.com

ABSTRACK

The study aims to determine the role of Instagram in the social changes that occur in students at SMA Negeri 1 Simpang Empat (Asahan) in the perspective of New Media Theory and to find out how students minimize the negative impact of using Instagram social media. The study uses a descriptive qualitative research method and new media theory developed by Pierre Levy. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and documentation. The results of this study indicate that Instagram is very closely related to the New Media Theory developed by Pierre Levy because it requires the internet to carry out its functions. Instagram plays a role in changing communication patterns, interaction patterns, habit patterns and information patterns that students do online. The way students minimize the negative impact of using Instagram is by limiting the time they use Instagram, not following accounts that can have a negative impact on students, participate in activities outside of school that can support students development and get closer to Allah SWT.

Keywords: Instagram, Sosial Change, Student

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Instagram terhadap perubahan sosial yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Simpang Empat (Asahan) dalam perspektif Teori Media Baru dan untuk mengetahui bagaimana siswa meminimalisir dampak negatif penggunaan media sosial Instagram. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori media baru yang dikembangkan oleh Pierre Levy. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram sangat erat kaitannya dengan Teori Media Baru yang dikembangkan oleh Pierre Levy karena membutuhkan internet untuk menjalankan fungsinya. Instagram berperan dalam mengubah pola komunikasi, pola interaksi, pola kebiasaan dan pola informasi yang dilakukan mahasiswa secara online. Cara siswa meminimalisir dampak negatif dari penggunaan Instagram yaitu dengan membatasi waktu penggunaan Instagram, tidak mengikuti akun-akun yang dapat memberikan dampak negatif bagi siswa, mengikuti kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang dapat mendukung perkembangan siswa dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Instagram, Perubahan Sosial, Siswa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Kemudahan mengakses internet menjadi semakin mudahnya orang-orang untuk mengetahui perkembangan dunia (Wahyudi dan Sukmasari, 2018). Dengan teknologi canggih seperti *smartphone* ditambah dilengkapi jaringan internet menjadi makanan sehari-hari semua orang di era globalisasi sekarang ini. Semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang tua, pelajar hingga pejabat pemerintahan sudah menjadikan internet sebagai salah satu hal yang penting dalam kehidupan mereka. Terutama dengan kemunculannya beragam media sosial yang semakin memudahkan orang-orang untuk memperoleh informasi lebih cepat.

Teori media baru merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy dalam bukunya *New Media Teori dan Aplikasi* (2011:30) yang mengemukakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas tentang perkembangan media. Teori ini berkaitan dengan perkembangan teknologi komunikasi yang salah satunya adalah media sosial.

Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang oleh ruang dan waktu. Media sosial mengajak siapa saja untuk berpartisipasi dan memberi kontribusi dan *feedback* secara terbuka, memberikan komentar, serta membagikan informasi dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas (Yuni Fitria, 2017).

Media sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aplikasi Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan

filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk Instagram itu sendiri (Wifalini, 2016). Instagram merupakan media sosial yang sangat populer dan sedang trend saat ini sehingga memiliki pengguna yang sangat banyak, khususnya remaja SMA. Instagram juga memiliki banyak fitur menarik seperti filter-filter foto dan video yang bagus dan tidak ada batasan seseorang untuk menambah teman dengan cara mengikuti (*follow*) akun yang ingin diikuti. Kemudahan-kemudahan itulah yang membuat Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak peminatnya saat ini.

Dampak positif dari Instagram adalah memudahkan setiap orang berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam hal mengekspresikan diri, penyebaran informasi yang cepat dan biaya yang lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari Instagram adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, banyaknya konten-konten yang mengandung unsur pornografi, membuat orang-orang kecanduan dengan internet, lebih banyak membuang waktu, menimbulkan konflik, serta pengaruh buruk lainnya.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial di masyarakat. Perubahan-perubahan dalam hubungan sosial dan segala bentuk perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai kebudayaan dan pola perilaku atau gaya hidup di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut Kingsley Davis (dalam Soekanto, 2009), mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Serta pengaruh dari globalisasi terhadap anak muda juga begitu kuat (Astuti dan Rps, 2018). Pengaruh dari globalisasi telah membuat banyak anak muda yang kehilangan kepribadian diri sebagai bangsa Indonesia. Globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga membuat mereka melakukan sesuatu sesuka hati mereka serta mencontoh apa yang di lihat di media sosial terkhususnya Instagram.

Perubahan pada individu sangat dipengaruhi dari aktivitas yang dilakukan dan tergantung pada pilihan dari individu tersebut dalam berperilaku (Fibrianto dan Bakhri, 2018). Perubahan yang terjadi khususnya pada remaja terlihat dari cara mereka berinteraksi. Perubahan ini bisa menjadi satu set perubahan perilaku yang mudah dilakukan, misalnya dalam cara berbicara dan berkomunikasi, berinteraksi kepada sesama makhluk sosial, kebiasaan sehari-hari, dan bagaimana cara mencari informasi termasuk identitas budaya seseorang. Perubahan sosial yang disebabkan oleh media sosial Instagram ini dapat berdampak positif bagi para siswa dan dapat juga berdampak negatif. Hal itu tergantung bagaimana mereka menggunakan Instagram sebagai media komunikasi dan informasi.

METODE

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan jenis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah metode untuk mengumpulkan data kualitatif dimana peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara langsung tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Simpang Empat yang beralamat di di Jl. Benteng No. 2, Desa Sipaku Area, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara.

Data yang diperoleh pada penelitian ini ialah berupa kata-kata, gambar, dan tidak berupa angka-angka. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, rekaman, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya yang nantinya dianalisis sejauh mungkin dalam bentuk aslinya (Moleong, 2021). Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan. Kriteria informan pada penelitian ini adalah siswa yang berpengaruh di sekolah dan memiliki Instagram sebagai media sosial yang aktif mereka gunakan. Pengumpulan data melalui observasi juga peneliti lakukan. Observasi merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data secara sistematis dan disengaja dengan melakukan sebuah pengamatan terhadap kegiatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. (Abdussamad, 2021). Observasi bertujuan untuk melakukan pengecekan (*crosss check*) dan validitas data hasil wawancara dengan para siswa.

Peneliti melakukan tahapan analisis data mengikuti alur yang dirumuskan oleh Miler dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018). Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dan dilanjutkan dengan merangkum dan mengategorikan data-data tersebut serta membuang data yang tidak diperlukan. Selanjutnya, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Instagram Pada Perubahan Sosial yang Terjadi pada Siswa di SMA Negeri 1 Simpang Empat dalam Perspektif Teori Media Baru (*New Media*)

Media sosial adalah alat atau saluran komunikasi yang digunakan oleh penggunanya untuk berinteraksi serta berkomunikasi melalui jaringan internet secara online. Media sosial juga diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna media sosial, bekerja sama, berbagi informasi dan mempresentasikan diri (Nasrullah, 2016:13). Salah satu alat bantu komunikasi yang banyak digunakan adalah media sosial Instagram. Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jaringan sosial, termasuk Instagram itu sendiri.

Teori *New Media* yang dikembangkan oleh Pierre Levy menjelaskan tentang perkembangan media. *New Media* adalah media online yang berbasis teknologi, bersifat fleksibel dan interaktif, berfungsi sebagai publik maupun privat dengan menggunakan internet (Mondry, 2008:13). Aplikasi dari *New Media* dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Jejaring Sosial, *Online Shop*, dan Informasi.

Pierre Levy mengatakan terdapat dua pandangan dalam teori *New Media*, yaitu pandangan interaksi sosial dan integrasi sosial. Pandangan interaksi sosial yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu Instagram digunakan oleh penggunanya untuk saling berkomunikasi dengan pengguna lain tanpa perlu bertatap muka. Pada Instagram ada fitur bernama *Direct Message* (DM) yang artinya pesan langsung bersifat pribadi yang dikirim secara online. Dengan menggunakan DM pengguna dapat mengirim pesan teks, pesan suara, mengirim gambar atau video, bahkan juga bisa melakukan panggilan suara dan video.

Pandangan integrasi sosial, yaitu media diritualkan karena media mejadi kebiasaan, sesuatu yang formal, dan memiliki nilai yang lebih besar dari penggunaan media itu sendiri, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Pandangan integrasi sosial yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu remaja SMA sudah membiasakan diri untuk memfollow akun Instagram teman atau tokoh publik yang disukai, saling menyukai postingan yang dikirim, saling berkomentar. Para remaja juga sudah membiasakan untuk mencari informasi yang mereka cari melalui Instagram, seperti info mengenai lomba olimpiade, atau hanya sekedar untuk hiburan saja.

Perubahan sosial terjadi karena adanya penemuan-penemuan baru atau juga dikarenakan modifikasi-modifikasi dalam teknologi yang semakin berkembang sehingga menciptakan media sosial seperti Instagram di kehidupan masyarakat khususnya para remaja sekolah. Perubahan yang terjadi pada siswa ini meliputi:

1) Instagram Berperan Merubah Pola Komunikasi

Dulu jika untuk berbicara sesuatu atau hanya untuk bercerita para siswa membutuhkan waktu untuk bertemu. Namun, setelah adanya media sosial semuanya dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya hanya dengan melalui fitur chatting melalui media sosial seperti Instagram. Pada fitur *Direct Message* (DM) pengguna dapat mengirim pesan teks, pesan suara, mengirim foto dan video, bahkan juga bisa melakukan panggilan suara dan video. DM biasa digunakan penggunanya untuk membalas instastory teman yang diikutinya. Pada fitur DM pengguna juga dapat menyukai pesan yang disampaikan.

Instagram secara tidak langsung berperan penting dalam mengubah pola komunikasi siswa di SMA Negeri 1 Simpang Empat. Banyak siswa yang menggunakan fitur DM sebagai media komunikasi untuk saling berbagi informasi. Dengan menggunakan media sosial Instagram mereka dapat menghemat waktu, biaya, dan jarak tanpa harus bertatap muka untuk saling berkomunikasi.

2) Instagram Berperan Merubah Pola Interaksi

Dulu jika ingin berteman dengan seseorang maka siswa harus berkenalan dan bertatap muka terlebih dahulu. Namun, dengan adanya media sosial seperti Instagram semua menjadi lebih mudah. Siswa dapat berteman dengan siapa saja tanpa harus bertemu dengan orang tersebut. Bahkan tidak menjadi sesuatu yang aneh jika seseorang berteman dekat dengan orang lain padahal mereka belum pernah bertemu secara langsung.

Para siswa mengaku mereka dapat menggunakan Instagram untuk membuka wawasan dan memperluas pergaulan dan pertemanan mereka. Tanpa bertatap muka dan berkenalan secara langsung mereka dapat berteman dengan siapa saja dan darimana saja yang mereka temui di akun Instagram mereka tanpa mengenal jarak dan waktu. Dengan fitur *following* pengguna dapat mengikuti akun Instagram yang ingin diikuti. Jika sudah diikuti maka pengguna itu dapat mengirim pesan dan melihat postingan atau instastory dari akun yang diikutinya dan begitu pula sebaliknya.

3) Instagram Berperan Merubah Pola Kebiasaan

Dengan adanya Instagram para siswa tidak hanya dapat berkomunikasi dengan lebih mudah namun juga meningkatnya budaya konsumtif. Dengan menggunakan Instagram para siswa lebih sering

menggunakannya untuk berbelanja keperluannya secara online. Dulu orang-orang ingin berbelanja baju, sepatu, atau makanan dan minuman harus mendatangi toko terlebih dahulu. Namun sekarang semua lebih mudah dengan adanya media sosial. Orang-orang tidak perlu keluar rumah untuk membeli sesuatu, hanya perlu mememesannya secara online. Di Instagram banyak akun online shop yang menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari sepatu, baju, dan lain sebagainya.

Selain meningkatkan budaya konsumtif siswa, penggunaan Instagram juga merubah kebiasaan siswa menjadi lebih terbuka. Maksudnya adalah para siswa sering membagikan kegiatan sehari-hari mereka di Instagram melalui postingan atau instastory. Mereka mengungkapkan melakukan hal tersebut karena sudah terbiasa, ikutan teman, dan agar kelihatan eksis.

4) Instagram Berperan Merubah Cara Siswa Mencari Informasi

Dulu untuk mendapatkan informasi baik itu untuk pembelajaran atau untuk mengikuti perlombaan para siswa memanfaatkan buku, koran, majalah, televisi dan radio. Namun dengan adanya media sosial seperti Instagram mereka dapat dengan mudah mendapatkan informasi-informasi mengenai ilmu pengetahuan dan perlombaan.

Cara Siswa SMA Negeri 1 Simpang Empat (Asahan) untuk Meminimalisir Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

Dampak negatif dari penggunaan Instagram secara kurang bijak banyak dialami oleh para remaja SMA. Beberapa dampak negatif dari Instagram dapat mempengaruhi kesehatan fisik maupun kesehatan mental para siswa seperti kecanduan bermain Instagram hingga berjam-jam yang dapat mempengaruhi kesehatan mata mereka. Di Instagram juga banyak konten negatif seperti pornografi yang dapat memicu kejahatan seperti pelecehan seksual dan kegiatan asusila. Kemudian di Instagram terdapat informasi-informasi hoaks yang dibuat oleh oknum tertentu dengan tujuan tidak baik seperti penipuan atau penggiringan opini agar masyarakat percaya dengan informasi yang mereka sampaikan padahal tidak sesuai dengan fakta.

Cara siswa untuk meminimalisir dampak negatif dari Instagram yaitu:

1) Membatasi Waktu Penggunaan Instagram

Salah satu cara untuk meminimalisir dampak negatif adalah dengan membatasi waktu mereka dalam menggunakan Instagram. Para remaja SMA mengaku bahwa mereka bisa berjam-jam bermain Instagram. Lebih baik waktu mereka dihabiskan untuk melakukan aktivitas lain yang lebih bermanfaat seperti berolahraga, membantu orang tua, mengerjakan pekerjaan rumah, dan lain sebagainya.

2) Siswa Tidak Mengikuti Akun Instagram yang Mengandung Efek Negatif

Cara selanjutnya untuk meminimalisir dampak negatif dari Instagram yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 1 Simpang Empat adalah dengan membatasi pertemanan mereka dan tidak mengikuti akun-akun yang menurut mereka tidak bermanfaat. Salah satu caranya adalah dengan melakukan privasi akun.

3) Mengikuti Kegiatan yang Bermanfaat

Di SMA Negeri 1 Simpang Empat banyak ekstrakurikuler yang dapat di ikuti oleh para siswa. Ekstrakurikuler seperti Pramuka, Paskibra, PMR, Futsal, Tenis Meja, Voli, dan sebagainya dapat menjadi pilihan siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut dinilai lebih bermanfaat daripada menghabiskan waktu bermain Instagram. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut para siswa dapat bersosialisasi secara langsung dengan teman dan tubuh menjadi sehat karena sering bergerak.

4) Lebih Mendekatkan Diri Kepada Allah

Cara terakhir para siswa untuk membentengi diri mereka dari dampak negatif dari Instagram adalah dengan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Artinya para remaja lebih meningkatkan kualitas iman mereka yaitu dengan cara lebih rajin beribadah. Para remaja juga harus selalu mengingat Allah di setiap kegiatan yang mereka kerjakan. Mereka harus percaya bahwa Allah selalu melihat setiap apa yang mereka lakukan. Di Instagram juga banyak akun-akun yang menyiarkan dakwah seputar Islam. Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Hanan Attaki juga menggunakan media sosial Instagram sebagai media untuk berdakwah. Mereka menyadari bahwa banyak muda-mudi yang menggunakan Instagram sehingga membuat mereka juga memanfaatkannya sebagai media untuk bersyiar. Oleh karena itu, daripada para remaja mengikuti publik figur yang belum diketahui apa manfaatnya, lebih baik mereka mengikuti para Ustadz dan akun-akun dakwah Islami agar dapat memperkuat iman mereka sehingga dapat terhindar dari dampak negatif Instagram.

SIMPULAN

Hubungan antara media sosial Instagram dengan *Teori New Media* yang dikembangkan oleh Pierre Levy sangat berkaitan. Hal ini dikarenakan media sosial Instagram adalah media online yang membutuhkan jaringan internet sehingga berhubungan dengan *Teori New Media* yang merupakan media online berbasis teknologi dengan menggunakan jaringan internet juga. Peran Instagram terhadap perubahan sosial yang terjadi pada siswa/siswi di SMA Negeri 1 Simpang Empat terlihat pada pola komunikasi, pola interaksi, pola kebiasaan, dan cara mereka mencari dan mendapatkan informasi. Beberapa cara para siswa untuk meminimalisir dampak negatif dari penggunaan Instagram yaitu seperti membatasi waktu penggunaan Instagram, tidak mengikuti akun-akun yang dapat berdampak negatif bagi mereka, mengikuti kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang dapat menunjang perkembangan mereka, dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Astuti, A. P., & Rps, A. N. (2018). Pelaksanaan Komunikasi dan Perilaku Remaja. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. (2018). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) dalam Pembentukan Karakter, Moral dan Sikap Nasionalisme Siswa SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2).
- Fitriani, Yuni. (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. *Paradigma*, 19(2), 148.
- Moleong, L. J. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mondry. (2008). *Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nasrullah, Rulli. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Rosdakarya.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Wifalin, Michelle. (2016). Efektivitas Instagram Common Grounds. *Jurnal E-Komunikasi*, 4(1).